

ABSTRAK

Penerapan Regresi Logistik Ordinal dalam Mengkaji Faktor yang Mempengaruhi Remaja Putus Sekolah di Sungai Tarab

Oleh : Fany Oktari

Sungai Tarab merupakan salah satu Nagari yang memiliki masalah dengan pendidikan yaitu masih terdapat remaja putus sekolah, baik itu ditingkat SD, SMP maupun SMA. Banyaknya remaja putus sekolah akan menyebabkan hancurnya generasi muda. Oleh karena status remaja putus sekolah memiliki skala ordinal maka dalam penelitian ini dibentuk model regresi logistik ordinal yang menerangkan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat remaja putus sekolah dan ditentukan faktor apa saja yang berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat remaja putus sekolah serta berapa odds ratio setiap variabel tersebut. Sampel berjumlah 54 orang yang diambil menggunakan teknik *snowball sampling*. Variabel terikat adalah tingkat remaja putus sekolah yaitu putus sekolah tingkat SD, SMP, dan SMA, sedangkan variabel bebas adalah kesehatan, ikutan teman, minat, penghasilan orang tua, pekerjaan orang tua, pendidikan orang tua, dan jumlah saudara. Hasil penelitian menunjukkan faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat remaja putus sekolah adalah tidak ikutan teman, tidak berminat, dan penghasilan orang tua kurang dari Rp 1.000.000,00 dengan persamaan logistik ordinal sebagai berikut

$$\text{Logit}[\hat{P} \leq 1|x_i] = 17,647 + 1,494(X2_0) - 1,845(X3_0) - 3,365(X4_0)$$

$$\text{Logit}[\hat{P} \leq 2|x_i] = 19,717 + 1,494(X2_0) - 1,845(X3_0) - 3,365(X4_0)$$

Nilai odds ratio dari variabel- variabel yang mempengaruhi remaja putus sekolah yang menyatakan kecenderungan remaja untuk putus sekolah yaitu variabel tidak ikutan teman, tidak berminat, dan penghasilan orang tua kurang dari Rp 1.000.000,00 berturut- turut adalah 4.45, 0.158, dan 0.034.